

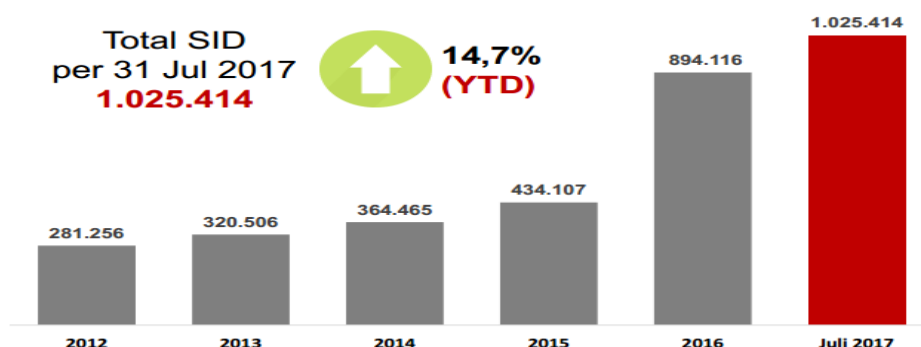
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saingan antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak perusahaan yang memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya memperkuat posisi keuangannya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor (pemodal) dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan. Dalam rangka melaksanakan kegiatan investasi tersebut, investor perlu mengambil keputusan investasi.



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Investor 2012-2017

Sumber: KSEI, 11 Agustus (2017)

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), bersama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Self Regulatory Organization* (SRO) lainnya yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, hari ini (11/8) menyelenggarakan Konferensi Pers dalam rangka memperingati 40 tahun diaktifkannya kembali Pasar Modal Indonesia. Pada acara konferensi pers tersebut, dipaparkan kinerja dan perkembangan Pasar Modal Indonesia pada semester I - 2017.

Hingga tengah tahun 2017, KSEI mencatat beberapa peningkatan kinerja operasional. Jumlah *Single Investor Identification* (SID) meningkat 14,7% dari 894.116 per tahun 2016 menjadi 1.025.414 per Juli tahun 2017 (KSEI, 2017).

Minat masyarakat Indonesia saat ini untuk berinvestasi masih minim terutama investasi di pasar modal. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2017 berjumlah 261.890.900 jiwa. Setiap tahun jumlah penduduk Indonesia semakin bertambah. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah investor dan jumlah penduduk Indonesia sangat berbanding jauh, perbandingannya adalah 0,4%. Hal ini bisa dikarenakan ketidaktahuan masyarakat akan perusahaan sekuritas atau ketidakberanian dalam menghadapi resiko saham atau banyaknya dana yang dibutuhkan untuk melakukan investasi tersebut. Pada dasarnya pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi, waran, *right*, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (*put* atau *call*).

Tingkat partisipasi masyarakat Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal ternyata masih rendah. Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia, dari total 261.890.900 juta penduduk Indonesia, baru 1.025.414 orang atau sekitar 0,4% yang menjadi investor di pasar modal.

Angka itu jauh di bawah negara-negara tetangga, seperti Malaysia, penduduk yang ikut investasi saham sudah mencapai 3,8 juta atau 12,8%. Dengan

jumlah penduduk 31.624.264. Sementara di Singapura 1,5 juta atau 30% penduduknya sudah menabung saham dengan jumlah penduduk 5.708.844.

Sekolah Pasar Modal (SPM) merupakan edukasi tentang produk-produk investasi dalam pasar modal mekanisme perdagangan dan peraturan pasar modal. Sebelum memulai berinvestasi di pasar modal calon investor disarankan untuk mengikuti kegiatan ini agar mempunyai pengetahuan yang cukup sebelum memulai investasi.

Universitas Muhammadiyah Palembang, merupakan salah satu Universitas yang telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa), dibukanya galeri investasi ini merupakan program kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Palembang dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya galeri investasi ini, diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) untuk terjun langsung dalam dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktekkan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang, merupakan galeri investasi yang cukup banyak peminat mulai dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang serta Universitas lain. Sejak tahun 2016 Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang, telah memiliki beberapa prestasi berupa juara stocklab yang diadakan di Gramedia Word Palembang pada tahun 2017. Jumlah peserta Sekolah Pasar Modal Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah 117 peserta yang telah ikut dari tahun 2017 sampai tahun 2018. Maka dari itu peneliti mengambil sampel dari Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang karena jumlah sampel yang dibutuhkan penulis telah sesuai dengan yang dibutuhkan.

Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang hanya menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi seiring perkembangan zaman orang-orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan menggantinya dengan, membelisaham,

obligasi, emas, reksadana, yang sekiranya memberikan keuntungan yang menjanjikan dimasa mendatang.

Sebelum melakukan investasi pada satu instrument investasi, tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi. Beberapa hal diduga mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal, yaitu manfaa tmelakukan investasi, motivasi melakukan investasi dan edukasi tentang pasar modal.

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sekolah Pasar Modal (SPM) Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dibawah ini, maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Manfaat Investasi, Motivasi dan Edukasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang secara Parsial ?
2. Apakah Manfaat Investasi, Motivasi dan Edukasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang secara Simultan ?
3. Manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Adapun penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang meliputi:

1. Manfaat investasi, Motivasi dan Edukasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang secara Simultan.
2. Manfaat investasi, Motivasi dan Edukasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang secara Parsial.
3. Manfaat Investasi, Motivasi dan Edukasi memiliki pengaruh dominan terhadap minat investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Untuk mengetahui manfaat investasi, motivasi dan edukasi terhadap minat investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang secara Parsial.
2. Untuk mengetahui manfaat investasi, motivasi dan edukasi terhadap minat investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang secara Simultan.
3. Untuk Mengetahui manfaat investasi, motivasi dan edukasi memiliki pengaruh dominan terhadap minat investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

2. Secara Praktis

Dapat menyediakan informasi-informasi yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi di pasar modal.